

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  RSUD BANYUMAS	PEMBERIAN ASI PERAH				
	No. Dokumen 445/cy.37.009/ Rev.00/2023	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	28 Tanggal Maret 2023	<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">  </div> <p>Direktur RSUD Banyumas dr. DANLESTI NOVIA Pembina Utama Muda NIP: 19700113 200212 2 006</p>			
PENGERTIAN	Pencairan ASI adalah pencairan ASI beku dari freezer sebelum digunakan/diberikan kepada bayi				
TUJUAN	Memenuhi kebutuhan ASI untuk bayi yang belum bisa menyusu secara langsung				
KEBIJAKAN	Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif				
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan pemerintah RI No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif <i>Academy of Breastfeeding Medicine (2004)</i> 				
PROSEDUR	<p>Pemberian ASI Perah</p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas gizi mengambil ASI beku dalam freezer Petugas gizi meletakkan dalam pendingin kulkas sampai mencair Petugas gizi menyiapkan air hangat (suam-suam kuku ± 40°C) untuk menghangatkan ASI yang sudah mencair dengan cara memasukkan wadah ASI ke dalam wadah air suam-suam kuku (dirambah) <ol style="list-style-type: none"> ASI yang sudah dicairkan dikulkas hanya digunakan dalam waktu 24 jam ASI yang sudah dihangatkan, hanya boleh digunakan dalam waktu 4 jam saja 				

	<p>4. Jangan menggunakan <i>microwave</i> dan memasak ASI untuk mencairkan atau menghangatkan ASI</p> <p>5. Sebelum ASI diberikan kepada bayi, kocoklah ASI dengan perlahan untuk mencampur lemak yang telah mengapung.</p> <p>6. Petugas gizi menyajikan ASI</p> <p>7. ASI Perah yang sudah diminum bayi, sebaiknya diminum sampai selesai kemudian sisanya dibuang.</p>
FORMULIR	Formulir penyimpanan ASI
DOKUMEN TERKAIT	SPO tentang ASI Eksklusif
UNIT TERKAIT	Instalasi Gizi Instalasi Maternal Perinatal